



Siapkan Atlet untuk Pra PON 2023

SLEMAN, Radar Jogja - Pengurus Daerah (Pengda) Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (PABERSI) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) menggelar Kejuaraan Daerah (Kejurda) Angkat Berat 2022 di Star Gym, Turi, Sleman, Minggu, (18/12). Kejuaraan ini untuk menjaring para atlet di DIJ dan diikuti oleh peserta dari Kota Jogja, Bantul, dan Sleman.

Kejurda ini mempertandingkan total enam kelas. Masing-masing tiga kelas di kategori putra dan putri. Di kelas 66 kg putra, Fauzi Sholeh dari Sleman menjadi juara pertama. Diikuti sesama atlet Sleman Bayu Prabowo di posisi dua dan atlet Kota Jogja Satria Wijayadanu di posisi tiga. Pada kelas 83 kg putra, dua atlet Sleman berhasil naik podium, yakni Aris di posisi pertama dan Agus Budi-ono di posisi tiga. Sementara peringkat dua ditempati atlet Bantul Wuku Irsyad. Sementara itu, Naufal Ramadhani dari Kota Jogja berhasil menduduki peringkat pertama di kelas 83+ kg putra. Diikuti dua atlet Sleman, Suradal dan Didik Suliyadi di peringkat dua dan tiga.



PRESTASI: Atlet Sleman Fauzi Sholeh menjadi juara di kelas 66 kg putra di Kejurda Angkat Berat DIJ 2022.

Pada kategori putri, Suprihatin asal Kota Jogja berada di peringkat pertama kelas 57 kg. Diikuti Farzana Zahra asal Bantul di peringkat dua. Peringkat tiga ditempati atlet Sleman Dea Aryati. Di kelas 69 kg putri, Keilana Aisha dari Bantul berada di posisi pertama, diikuti Sri Nindah asal Sleman. Sementara itu di kelas 69+ kg putri, Ismi Fitriantari asal Kota Jogja menjadi peringkat pertama. Dua atlet Bantul berada di peringkat dua dan tiga, yakni Clarissa Muafa dan Santika Rahayu.

Ketua Umum Pengda PABERSI DIJ Reno Candra Sangaji mengatakan, ajang ini digelar untuk

menyiapkan Pra PON 2023 mendatang. Selain itu, juga menjadi ajang untuk mencari bibit-bibit atlet di DIJ. Setelah mengikuti Kejuaraan Nasional (Kejurnas) angkat berat di Lampung Oktober kemarin, Reno berharap atlet-atlet DIJ bisa turun di Pra PON 2023. "Hasil di Kejurda ini akan dievaluasi oleh Pengda Pabersi DIJ, terutama soal performa atlet selama latihan," katanya.

Setelah keikutsertaan di Porda DIJ 2022 kemarin, Reno berharap para atlet tetap bisa mempertahankan angkatan-angkatan yang mereka capai. "Tetap kami minta seluruh atlet untuk berlatih secara

maksimal, sehingga target-target yang ditetapkan oleh pelatih bisa mereka capai atau lampau," ujarnya.

Pada Kejurnas angkat berat ini, atlet asal DIJ Rofik menjadi peringkat kedua. Reno optimistis, Rofik bisa mempertahankan atau melampaui angkatannya di Pra PON 2023 mendatang. "Ini salah satu bidikan kami. Nanti kami lihat di Pra PON bagaimana performa atletnya, kalau sukses saya yakin juga akan mempengaruhi di PON," jelas Reno.

Anggota Pembibitan dan Pembinaan Prestasi KONIDIJ Triyana menyebut, Kejurda ini sebagai ajang seleksi dan pembinaan untuk meraih prestasi. Sebab, yang namanya latihan harus memiliki target. Menurutnya, Kejurda ini salah satu upaya untuk bisa menempekan atlet-atlet agar berkesempatan dalam kualifikasi PON. Saat ini baru ada sekitar 76 atlet yang mengikuti Puslatda Pra PON. Dan bisa meningkat menjadi 150 atlet. Triyana mengusulkan agar Rofik yang menjadi peringkat dua di Kejurnas untuk diikutkan Puslatda Pra PON. (cr5/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005